

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberian asuhan keperawatan pada An.N dengan hipertermia akibat bronkopneumonia didasarkan pada tahapan proses keperawatan dimulai dari tahap pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan sehingga menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada An.N didapatkan bahwa ibu An.N mengatakan An.N demam sejak 2 hari lalu, saat di ruang IGD panas An.N mencapai 39°C. Saat di ruang Bakas, hasil pengkajian didapatkan suhu tubuh An.N yaitu 38.6°C, RR 32x/menit, Nadi 120x/menit, SpO₂ 98%, terdapat retraksi otot dada, terdapat cuping hidung, dan terdapat napas ronkhi, akral hangat, kulit kemerahan.
2. Diagnosis keperawatan yang dialami An.N adalah hipertermia berhubungan dengan proses infeksi dibuktikan dengan suhu bayi mencapai 38.6°C, kulit tampak kemerahan, akral hangat, 120x/menit, dan RR 32x/menit.
3. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditemukan untuk menangani kasus ini. Terdapat dua intervensi utama yaitu manajemen hipertermia dan regulasi temperatur. Serta, satu intervensi pendukung yaitu edukasi dehidrasi.
4. Implementasi keperawatan pada kasus ini dilaksanakan selama 3 hari dengan durasi pertermuan 6 jam dimulai dari tanggal 13 Februari hingga 15 Februari 2026. Hasil evaluasi setelah memberikan asuhan keperawatan selama 3 hari kepada An.N dengan hipertermia akibat bronkopneumonia yaitu termoregulasi membaik dibuktikan dengan data subjektif ibu mengatakan An.N tidak berkeringat sebanyak kemarin dan kulitnya sudah tidak panas sama sekali, objektif, yaitu suhu tubuh An.N 36.1°C, RR 20x/menit, 108x/menit, kulit tidak kemerahan, assessment yaitu masalah keperawatan pada An.N dengan hipertermia akibat bronkopneumonia

teratasi, planning yaitu menganjurkan untuk mengonsumsi obat sesuai anjuran yaitu erdosteine sirup 2x1 ½ sendok teh.

5. Analisis terhadap asuhan keperawatan pada An.N dengan hipertermia akibat bronkopneumonia di Ruang Bakas Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung Tahun 2026 dilakukan berdasarkan tahapan proses keperawatan sesuai dengan teori dan praktik.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung Diharapkan rumah sakit dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dengan upaya seperti menyediakan sarana dan prasana yang memadai agar dapat memaksimalkan keberhasilan asuhan yang diberikan.
2. Pada penulis selanjutnya Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai efektivitas pemberian kompres hangat pada An.N dengan hipertermia akibat bronkopneumonia berkaitan dengan titik pemberian, durasi pemberian, dan subyek pembandingan.